

TINJAU PENANGAN COVID-19 DI RST BWT

## KSAD Semangati Nakes dan Bagi-bagi Obat Herbal

**SEMARANG (KR)** - Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD), Jenderal TNI Andika Perkasa, Kamis (29/7) melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Tentara (RST) Bhakti Wira Tamtama Semarang, bantuan juga disalurkan kepada Nakes di RST Wijayakusuma Purwokerto sebanyak 215 paket.

Diluar kegiatan memberikan bantuan paket sembako, KSAD juga datang untuk memantau penanganan Covid-19 di RST Bhakti Wira Tamtama. Jenderal bintang empat tersebut juga meninjau sentra vaksinasi di rumah sakit tersebut, bahkan sempat berdialog bersama masyarakat yang tengah mengantre untuk vaksin. Dirinya bahkan memberikan semangat kepada para nakes, baik dokter maupun perawat yang bertugas agar senantiasa bersabar. Mereka juga terus di-

susu kaleng, gula pasir, kopi kemasan, daging dalam kemasan kaleng, dan obat herbal kemasan kotak. Selain 109 paket sembako di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang, bantuan juga disalurkan kepada Nakes di RST Wijayakusuma Purwokerto sebanyak 215 paket.

Diluar kegiatan memberikan bantuan paket sembako, KSAD juga datang untuk memantau penanganan Covid-19 di RST Bhakti Wira Tamtama. Jenderal bintang empat tersebut juga meninjau sentra vaksinasi di rumah sakit tersebut, bahkan sempat berdialog bersama masyarakat yang tengah mengantre untuk vaksin. Dirinya bahkan memberikan semangat kepada para nakes, baik dokter maupun perawat yang bertugas agar senantiasa bersabar. Mereka juga terus di-

ingatkan agar tidak lupa menjaga kesehatan dirinya, disaat melaksanakan tugas merawat pasien Covid-19. "Kami datang ke Jateng dalam rangka memberikan bantuan kepada nakes yang telah bekerja keras untuk merawat para pasien Covid-19. Diharapkan bisa menambah imunitas para Nakes. Pokoknya Nakes harus tetap semangat, kami dari belakang akan tetap membantu terus memberikan bantuan dalam kebutuhan-kebutuhan medis maupun paket sembako," ungkap Andika Perkasa.

Ditambahkan, TNI AD melalui 95 rumah sakitnya di seluruh Indonesia, telah intensif sejak awal 2020 menangani orang terdampak Covid-19. Baik saat pandemi datang di gelombang pertama maupun kedua, TNI AD telah berusaha mengelolanya secara nasional.

Penanganan tersebut dimaksudkan agar pelayanan di rumah sakit bisa maksimal.

"Jika dibiarkan, takutnya akan ada rumah sakit yang kewalahan karena perbandingan antara jumlah kasus positif Covid-19 dengan jumlah tes yang dilakukan positivity rate antar daerah berbeda-beda. Ada suatu rumah sakit yang penuh,

namun ada juga yang lowong. Inilah yang coba dikelola dengan manajemen yang baik," jelasnya.

Dicontohkan KSAD, kebutuhan dokter umum, perawat, hingga spesialis patologi klinik di laboratorium PCR, diambil dari rumah sakit daerah-daerah lain dan disalurkan kepada rumah sakit yang mengalami positivity rate tinggi. (Cha)



KR-Chandra AN

**KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa (2 dari kiri) didampingi istri dan Pangdam IV Diponegoro menyapa tenaga kesehatan RST Bhakti Wira Tamtama Semarang.**

## Ali Sastroamidjojo Diusulkan Jadi Pahlawan Nasional

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendukung usulan gelar Pahlawan Nasional untuk Ali Sastroamidjojo segera diwujudkan. Dukungan terhadap wacana pemberian gelar Pahlawan Nasional disampaikan saat menghadiri seminar nasional melalui daring di kantornya, Jumat (30/7).

Ganjar bercerita saat dirinya datang cucu Ali Sastroamidjojo yang menyampaikan niat keluarga soal pengusulkan gelar Pahlawan Nasional bagi Sang Perdana Menteri itu.

"Saya kira kalau lihat dari catatannya udah lengkap banget. Kalau orang Jawa seperti saya gini, melihat sosok Ali Sastroamidjojo cukup pakai perasaan aja. Pakai perasaan aja udah cukup itu," tegas Ganjar Pranowo. Perasaan yang dimaksudnya adalah

ketokohan Ali Sastroamidjojo dalam pemerintahan Indonesia di masa Presiden Soekarno. Ganjar menilai tidak ada orang yang tak mengenal jasa-jasanya.

Sepak terjang Ali membawa nama Indonesia di kancah internasional, seperti Konferensi Meja Bundar, Konferensi Asia Afrika adalah sedikit dari bukti yang dinilai Ganjar membuat Ali Sastroamidjojo pantas jadi Pahlawan Nasional. Wajar kalau seorang yang memang sudah berjuang un-

tuk bangsa dan negara mendapat gelar Pahlawan Nasional.

Apalagi momennya bertepatan dengan bulan kemerdekaan Indonesia (Agustus). Ganjar berharap, seluruh persyaratan akan segera terpenuhi dan gelar Pahlawan Nasional itu segera diberikan. Ganjar juga akan mencoba membantu untuk komunikasi, siapa tahu di Agustus ini beliau bisa menjadi Pahlawan Nasional dan itu akan bisa menjadi kebanggaan bagi bangsa ini.

Ali Sastroamidjojo adalah tokoh kelahiran Magelang, 21 Mei 1903. Ali merupakan tokoh politik, pemerintahan, dan nasionalis. Ia mendapatkan gelar Meester in de Rechten dari Universitas Leiden, Belanda pada tahun 1927. Ia adalah Perdana Menteri Indonesia

ke-8 yang sempat dua kali menjabat pada periode 1953-1955 dan 1956-1957. Selain itu, Ali juga sempat menjabat sebagai Wakil Menteri Penerangan pada Kabinet Presidensial I, Menteri Pengajaran pada Kabinet Amir Sjarifuddin I, Amir Sjarifuddin II, serta Hatta I, dan Wakil Ketua MPRS pada Kabinet Kerja III, Kerja IV, Dwikora I, dan Dwikora II.

Semasa bersekolah, aktif dalam organisasi pemuda, seperti halnya organisasi Jong Java (1918-1922) dan Perhimpunan Indonesia (1923-1928). Karena aktivitasnya, ia ditahan pada tahun 1927 oleh Polisi Belanda bersama dengan Mohammad Hatta. Ali juga mengharumkan Indonesia dalam berbagai peristiwa penting di kancah internasional. (Bdi)

## Polres Purworejo Dukung Jogo Wartawan

**PURWOREJO (KR)** - Polres Purworejo menyalurkan bantuan paket sembako untuk wartawan Kabupaten Purworejo yang selama ini menjadi mitra kerja pihak kepolisian. Bantuan sosial PPKM Level 4 itu juga untuk mendukung program Jogo Wartawan yang dilaksanakan PWI Purworejo.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis di Mapolres Purworejo oleh Kabag Ops Polres Purworejo Kompol Minarto Skom, didampingi Kasat Binmas AKP Prayogo dan Kasubbag Humas Iptu Madrim Suryantoro, Kamis (29/7). Ketua PWI Purworejo Aris Himawan dan Koodinator Jogo Tonggo PWI Purworejo Marini Utamining menerima bantuan secara simbolis.

Kompol Minarto mewakili Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito SH SIK MSI mengatakan, bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Polres Purworejo terhadap wartawan.

"Bantuan hanya sekadar membantu teman-teman wartawan agar selalu bisa menjaga kesehatan dan terhindar dari Covid-19. Sebab, selama ini mereka bekerja di lapangan demi menyebarkan informasi kepada masyarakat, khususnya terkait penanganan pandemi," katanya.

Bantuan tersebut, katanya, diharapkan semakin menguatkan sinergitas wartawan dengan pihak kepolisian. Jurnalis, menjadi mitra polisi dalam menyampaikan berbagai informasi terkait tugas dan fungsi kepolisian.

Penyaluran bansos selama masa PPKM Level 4, kata Minarto, menyusar berbagai kalangan masyarakat di berbagai desa Kabupaten Purworejo. "Ribuan paket bantuan sudah kita distribusikan kepada masyarakat dalam bentuk beras, sembako, dan vitamin," tuturnya. (Jas)

## Makan di Warung Maksimal 20 Menit

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah telah resmi memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 2 Agustus mendatang. Salah satu aturan di dalam PPKM tersebut menyebutkan bahwa masyarakat dapat makan di tempat, akan tetapi maksimal hanya 20 menit. Meski Kabupaten Boyolali masuk dalam PPKM Level 3, namun aturan ini tetap dilaksanakan oleh sebagian besar pemilik warung makan di Kota Susu. Seperti Dwi Jayadi, seorang pemilik warung makan di Kawasan Jalan Pisang, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali yang menerapkan waktu makan selama 20 menit di warung miliknya. Pada warung dengan menu utama nasi soto ini sudah terpasang beberapa tulisan, imbauan kepada pengunjung warung untuk menghabiskan makanan dalam waktu 20 menit. Tulisan tersebut menggunakan bahasa yang lucu dan unik, sehingga pengunjung warung bisa mematuhi aturan tersebut guna menekan penyebaran Covid-19 di warung makan.

"Kami mengikuti anjuran pemerintah supaya makan disini untuk 20 menit. Nanti kami bilang ke pelanggan, minta maaf untuk jaga jarak untuk mengikuti protokol kesehatan," katanya, Kamis (29/7). Diungkapkan, pelanggan warung miliknya belum ada yang mengeluhkan aturan tersebut. Terlebih warung makan miliknya menyajikan makanan yang terbilang lama dalam menyiapkan makanan untuk pelanggan. Akan tetapi, hal tersebut tetap dipatuhi oleh pelanggan demi menjaga protokol kesehatan. Untuk menerapkan protokol kesehatan dan untuk jaga jarak. (M-2)

## Selama Pandemi Pelayanan KB Terkendala

**PURWOREJO (KR)** - Kegiatan pelayanan program Keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Purworejo terkendala selama pandemi Covid-19. Kerap tutupnya fasilitas kesehatan (faskes) akibat korona menyebabkan para akseptor KB kesulitan mendapat layanan rutin. Hal itu terungkap dalam kegiatan Bridging Leadership Bangsa Kencana BKKBN bersama Pemkab Purworejo yang diselenggarakan secara daring di Command Center Kompleks Setda Purworejo. Kegiatan virtual itu diikuti Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, didampingi Kepala Dinas Sosial Kependudukan KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purworejo dr Kuswantoro, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Purworejo Akhmad Kasinu, Kabid KB Anny Retno Priastuti dan Kabid PPKS Purwandari Pujiastuti. Kabid KB Dinas Sosial Kependudukan KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purworejo Anny Retno Priastuti, mengatakan layanan yang terhambat akibat pandemi adalah pemasangan implan dan KB suntik.

"Banyak faskes yang tutup sehingga pelayanan peserta KB khususnya untuk implan dan suntik menjadi tertunda," ungkapnya, Jumat (30/7). Pelayanan KB dapat dilaksanakan di 48 faskes, terdiri atas 27 puskesmas dan 21 rumah sakit pemerintah serta swasta. Pelayanan KB juga dapat dilaksanakan melalui praktik mandiri bidan. Menurut Anny Retno tertundanya layanan dan situasi pandemi diperkirakan meningkatkan angka kelahiran di Kabupaten Purworejo hingga hampir lima persen. (Jas)

## Potensi Garam Pantai Selatan Dikembangkan

**PURWOREJO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mendorong pengembangan produksi garam krokos organik yang dirintis Kelompok Usaha Garam Rakyat (Kugar) Pendowo Limo Desa Patutrejo Kecamatan Grabag. Kabupaten Purworejo dengan garis pantai sepanjang 22 kilometer dinilai memiliki potensi besar untuk menjadi produsen garam organik. Hal tersebut disampaikan Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM saat meninjau sentra produksi garam krokos di Desa Patutrejo. "Purworejo memiliki potensi yang cukup besar, punya garis pantai sepanjang 22 kilometer dan lautan lepas Samudera Hindia," katanya, Kamis (29/7). Menurutnya, garam berpotensi dikembangkan mengingat tingginya kebutuhan masyarakat maupun industri. Secara nasional, kebutuhan garam untuk industri diperkirakan mencapai 4,6 juta ton untuk tahun 2021.

"Ada informasi kalau garam organik atau yang sering disebut garam krokos ini bisa digunakan dengan cara tertentu untuk kesehatan, karena kandungan NaCl yang sangat tinggi mampu melepaskan virus yang menempel di organ tubuh," jelas Agus Bastian. Kepala Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Purworejo Wasit Diono menuturkan, produksi garam dilakukan dengan memanfaatkan lahan bekas tambak udang. Pembuatannya menggunakan sistem tunnel. Dikatakan, pengenalan produksi garam dengan sistem tunnel dilakukan sejak tahun 2018 oleh Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal bekerja sama dengan DPPKP Kabupaten Purworejo. (Jas)

## Walikota Semarang Tinjau Sentra Vaksinasi Unwahas

**SEMARANG (KR)**- Sentra vaksinasi Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) menjadi salah satu lokasi yang dikunjungi oleh Walikota Semarang Hendrar Prihadi beserta jajaran, Rabu (28/7). Walikota Semarang bersama Rektor Universitas Wahid Hasyim Prof Dr H Mudzakkir Ali MA didampingi WR I Unwahas Dr Andi Purwono SP MIP dan Ketua LP2M Dr Ifada Retno Ekaningrum Unwahas, jajaran Kodam IV Diponegoro, Polrestaes Semarang, Camat serta para Lurah di lingkungan tersebut, meninjau jalanya vaksinasi dari proses pendaftaran hingga proses observasi peserta vaksin. Hendrar Prihadi menuturkan bahwa masyarakat harus disiplin dan mematuhi protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Misalnya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan sehingga dapat meminimalisir angka peningkatan terpaparnya virus korona. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

**Walikota Semarang bersama Rektor Unwahas saat meninjau vaksinasi di Unwahas.**

**MAGELANG (KR)** - Vaksinasi untuk anak di wilayah Kota Magelang hingga saat ini belum bisa dilaksanakan. Selain belum ada perintah dari pemerintah pusat, saat ini proses vaksinasi untuk orang dewasa diselesaikan terlebih dahulu. Hal itu dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD kepada KR usai acara penyerahan bantuan keuangan partai politik Tahun 2021 di Kota Magelang yang dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Jumat (30/7).

Didampingi Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAG dan Asisten II Sekda Kota Magelang Agus Satyo Haryadi, Walikota

Magelang menjelaskan vaksinasi untuk orang dewasa di wilayah Kota Magelang hingga saat ini belum selesai, baru menyelesaikan yang dewasa dahulu yang sudah mencapai sekitar 50 persen.

Kalau nanti ada perintah dari pemerintah pusat, lewat Pemprov Jateng, untuk wilayah Kota Magelang mendapatkan vaksin untuk anak, akan dilaksanakan penyuntikan vaksin tersebut. "Hanya saja belum ada perintah untuk anak-anak usia 12 tahun hingga 17 tahun," tambahnya. Dengan adanya vaksinasi itu diharapkan juga dapat menunjang pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Kota Magelang berada pada posisi nomor

1 di wilayah Jateng untuk kegiatan tracing-nya.

Karena itu akan manut saja bagaimana keputusannya setelah PPKM Darurat Level 4 berakhir pada 2 Agustus 2021 mendatang. Walikota Magelang tetap berkomitmen bagaimana kasus Covid-19 semakin menurun, diantaranya dengan PPKM-nya benar-benar ketat bagi semua. Warga benar-benar dari sadar, bukan karena didorong-dorong, bahwa dengan 5M tersebut harus secara sadar dilaksanakan, bukan karena dioprak-oprak. "Karena hal ini menyangkut keselamatan diri dan orang lain," tambahnya.

Walikota Magelang juga membenarkan Kamis (29/7) lalu Kota Magelang

berhasil meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2021 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemppa).

Penghargaan diserahkan kepada Pemerintah Kota Magelang secara virtual. Kota Magelang

menjadi salah satu dari 275 kabupaten dan kota di Indonesia yang menerima penghargaan tersebut. Kota Magelang memenangkan penghargaan kategori Nindya, dan dinilai telah memenuhi kriteria dalam evaluasi kinerja dari semua stakeholder anak di wilayah ini. (Tha)



KR-Thoha

**Walikota Magelang menyerahkan bantuan keuangan kepada pengurus parpol.**